

Muhammadiyah Maluku Utara Lakukan Aktivasi Pos Pelayanan untuk Halmahera Selatan

Jum'at, 26-07-2019

MUHAMMADIYAH.ID, HALMAHERA SELATAN - Muhammadiyah Disaster Management Center (MDMC) bekerja sama dengan Lazismu mengaktivasi pos pelayanan di 4 desa di Halmahera Selatan. Pada Rabu (24/07) MDMC Maluku Utara bersama dengan Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) Maluku Utara, Lazismu Maluku Utara dan tim asistensi MDMC PP Muhammadiyah telah mengadakan pertemuan untuk merumuskan penanganan apa saja yang akan dilakukan setelah proses asesmen.

Koordinator Divisi Tanggap Darurat Rehabilitasi dan Rekonstruksi (TDRR) Indrayanto memaparkan kondisi masyarakat terkini bahwa masih ada sebagian warga yang tinggal di tenda pengungsian dikarenakan khawatir akan terjadi gempa susulan dan isu tsunami.

"Masyarakat belum beraktivitas sepenuhnya seperti biasa," jelas Indra seperti dikutip dalam siaran pers yang diterima redaksi pada Jum'at (26/7). Ketua TDRR tersebut juga menjelaskan bahwa kebutuhan warga terdampak saat ini adalah hunian sementara, kebutuhan dasar kesehatan, makanan, selimut dan alas tidur.

Pertemuan yang telah dilaksanakan pada 24 Juli itu merumuskan beberapa kegiatan yang telah dan akan dilaksanakan. Untuk kegiatan yang telah dilaksanakan adalah asesment di 4 desa, antara lain desa Tawa, Pasipalele, Lemo lemo dan Awis di kecamatan Gane Barat Selatan, pos pelayanan diputuskan didirikan di 4 desa tersebut, tim Medis Jawa Timur (RSML) juga telah beroperasi melakukan pelayanan kesehatan dan pendataan warga dari tanggal 19 Juli sampai dengan 26 Juli 2019.

Selain itu, tim Kapal Apung Said Tuhulele akan merapat ke Saketa pada Jumat (26/07) dan bergabung menjalankan misi dukungan transportasi laut untuk distribusi bantuan dan layanan kesehatan, menyusun ulang kebutuhan anggaran, menyepakati bersama untuk menggerakkan sumber daya Muhammadiyah Maluku Utara dengan One Muhammadiyah One Response (OMOR), melibatkan RSI PKU Muhammadiyah Maluku Utara untuk mengirimkan perawat dan bidan yang akan ditempatkan selama 7 hari dengan jumlah personil 4 bidan dan 4 perawat, serta menghidupkan kembali LazisMu Maluku Utara dengan membuka rekening donasi Halmahera Selatan dan mengelolanya.

Adapun sumber daya manusia yang akan dikerahkan berasal dari IMM Universitas Muhammadiyah Maluku Utara (UMMU), DMC UMMU, MDMC Halmahera Selatan, MDMC Ternate, RSI PKU Muhammadiyah Maluku Utara, MDMC Maluku Utara, LazisMu Maluku Utara dan Tim Medis Muhammadiyah Jawa Timur – RSM Lamongan.

Indrayanto juga menerangkan bahwa MDMC dalam masa tanggap darurat ini telah merancang beberapa program yang akan dilaksanakan disana. "Kegiatan MDMC dilakukan selama 1 bulan dimulai dari 16 Juli 2019 sampai dengan 18 Agustus 2019." imbuhnya. Program tersebut diantaranya, penataan Poskoor (pos koordinasi) dan aktivasi pos pelayanan, pemenuhan logistik, pendampingan psikososial, pelayanan kesehatan dan pembuatan hunian sementara dengan jumlah relawan yang sudah diterjunkan sebanyak 29 orang.

Dengan pembagian rancangan program di 4 desa antara lain, Lemo-lemo berupa logistik dan kesehatan, Tawa berupa logistik, kesehatan, psikososial dan hunian sementara, Pasipalele berupa logistik dan kesehatan, dan Awis berupa logistik, kesehatan dan psikososial.

Reporter : Azza

Editor: Aulia

Fotografer : Tim MDMC